ABSTRAK

Rindo Pramono : 2018. Surau tua dalam ukiran relief kriya kayu. Pembimbing I Drs. Irwan, M. Sn dan Pembimbing II Drs. Efrizal M. Pd

Karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan bangunan surau tua dalam bentuk ukiran relief kayu, supaya masyarakat mengetahui keadaan bangunan surau tua saat ini. Pada saat ini surau tua sudah mulai ditinggalkan, diluar bangunannya sudah ada yang bersemak-semak dan sebahagian dari bangunan surau tua sudah mulai roboh.

Data Karya akhir ini adalah dari hasil pengamatan langsung terhadap bangunan surau yang sudah tua. Sumber data karya akhir adalah sumber lisan yang dititurkan langsung oleh informan, data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, dan mencatat hasil wawancara sebagai teknik lanjutan. Temuan pengamatan untuk karya akhir ini lebih mengutamakan kondisi bentuk fisik bangunan surau tua sebagai objek utama dalam karya ukiran relief. Karya ukiran relief ini menggunakan teknik pahatan pada kayu. Kesan tinggi rendah yang diperoleh dari pahatan, sehingga terbentuknya objek yang dekat dan objek jauh yang ada pada ukiran relief. Pada karya akhir ukiran relief ini memvisualisasikan tujuh buah bangunan surau tua di Minangkabau.

Bangunan surau tua di Minangkabau yang divisualisasikan dalam ukiran relief kayu ini dengan judul: 1) Surau tua gadang di koto nan ampek payakumbuh, 2) Surau tua taram Kec. Taram. Kab. Lima Puluh Kota, 3) Surau tua gadang lamo di sialang kec. kapur IX, 4) Surau tua Lubuak Bauk di Kec. Batipuh. Kab. Tanah Datar, 5) Surau tua Rao-Rao di kec. Sungai Tarab. Kab Tanah Datar, 6) Surau tua bingkudu di canduang kec. Agam, 7) Surau tua Limo Kaum di Kab. Tanah Datar.